

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN POLA ASUH DEMOKRATIS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SD  
MUHAMMADIYAH PK TUMANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**TYAS ARISTI DWI HAPSARI**

**A510170008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN POLA ASUH DEMOKRATIS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SD  
MUHAMMADIYAH PK TUMANG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**TYAS ARISTI DWI HAPSARI**

**A510170008**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIDN. 0618085102

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH PK TUMANG**




**OLEH:**

**TYAS ARISTI DWI HAPSARI**

**A510170008**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada  
hari Kamis, 29 Juli 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M. Pd  
(Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Dr. Anatri Desstya, M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji) (  )
3. Drs. Muhroji, M. Si  
(Anggota II Dewan Penguji) (  )



Dekan,

(  )  
**(Prof. Dr. Sutama, M.Pd)**

**NIP. 196001071991031002**

#### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2021

Penulis



Tyas Aristi Dwi Hapsari

NIM. A510170008

# **PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SD MUHAMMADIYAH PK TUMANG**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: 1) pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang; 2) pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang; 3) pengaruh motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Uji hipotesis dengan menggunakan uji analisis yaitu uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji t motivasi intrinsik adalah nilai  $t_{hitung} 6,464 > t_{tabel} 2,042$ . Hasil uji t pola asuh demokratis adalah nilai  $t_{hitung} 6,274 > t_{tabel} 2,042$ , dan didapatkan hasil uji F adalah nilai  $f_{hitung} 38,901 > f_{tabel} 2,93$ . Dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang.

**Kata kunci:** motivasi intrinsik, pola asuh demokratis, prestasi belajar.

## **Abstract**

The purpose of this study was to examine: 1) the effect of intrinsic motivation on the learning achievement of 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang; 2) the influence of democratic parenting on the learning achievement of 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang; 3) the influence of intrinsic motivation and democratic parenting on the learning achievement of 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang. The sample of this research is the 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang. The data collection technique uses a questionnaire. The prerequisite tests for data analysis in this research are normality test, linearity test, and homogeneity test. Test the hypothesis by using analytical tests, namely t-test and F-test. The results showed that the intrinsic motivation t-test was t-count  $6.464 > t\text{-table } 2.042$ . The results of the t-test of democratic parenting are t-count  $6.274 > t\text{-table } 2.042$ , and the F-test results obtained are f-count  $38.901 > f\text{-table } 2.93$ . It can be concluded that 1) there is a significant influence between intrinsic motivation on learning achievement of 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang; 2) there is a significant influence between democratic parenting on the learning achievement of 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang; 3) there is a significant influence

between intrinsic motivation and democratic parenting on the learning achievement of 5th grade students of SD Muhammadiyah PK Tumang.

**Keyword:** intrinsic motivation, democratic parenting, learning achievement.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang kompleks dan selalu berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi. Pendidikan juga sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik yang belajar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki baik aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri maupun masyarakat. Penerapan pendidikan harus sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 yaitu pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi masyarakat yang unggul dan berintelektual, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat ini, pendidikan di Indonesia dihadapkan oleh masalah-masalah dalam pendidikan, salah satunya rendahnya mutu pendidikan dijenjang formal maupun non formal. Tentunya dengan masalah tersebut dapat menghambat dalam terciptanya sumber daya yang kompetitif dan berkualitas. Maka dari itu pendidikan harus ditingkatkan dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena salah satu indikator pendidikan adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dilakukan peserta didik yang dapat dicapai dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes berupa symbol atau angka Indah & Taihuttu (2011:31). Dijelaskan juga oleh Hornby dalam (Priadi et al., 2019:92) *achievement is a thing that somebody has done successfully, especially using his or her own effort and skill*, yang dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah suatu hal yang telah dilakukan seseorang sehingga menjadi berhasil, terutama menggunakan keterampilan dan usahanya sendiri. Prestasi belajar yang menurun juga dipengaruhi oleh kurang seriusnya peserta didik dalam proses

pembelajaran, peserta didik kurang mandiri dalam mengerjakan soal. Pada dasarnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu faktor dari diri peserta didik seperti motivasi dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti pola asuh orang tua.

Motivasi belajar sebagai faktor intrinsik yang mempengaruhi prestasi peserta didik. Menurut Parnawi (2019:66) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Marsudi (2016:16-27) motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik dalam belajar maka selalu ingin maju dalam belajar. Menurut Schiefele dalam (Adamma et al., 2018:53) *Intrinsic motivation is an inner force that motivates students to engage in academic activities, because they are interested in learning and they enjoy the learning process as well.* Dapat diartikan bahwa motivasi intrinsik adalah kekuatan batin yang ada pada diri peserta didik guna untuk memotivasi dalam kegiatan akademik, karena mereka tertarik untuk belajar dan menikmati proses pembelajaran dengan baik.

Motivasi intrinsik ini akan berpengaruh pada prestasi belajar karena merupakan pendorong peserta didik untuk lebih giat dalam belajar, semakin kuat motivasi yang ada pada diri peserta didik maka semakin baik prestasi belajar peserta didik yang diperoleh. Sebaliknya jika mereka mempunyai motivasi yang rendah yaitu tampak acuh tak acuh dalam belajar, kurang perhatian, tidak bergairah untuk belajar maka akan mengalami kesulitan dalam belajar yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar. Maka dari itu motivasi intrinsik merupakan pendorong utama bagi peserta didik dalam belajar untuk mencapai suatu prestasi belajar.

Pola asuh sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi peserta didik karena kebiasaan belajar anak merupakan peran penting dari orang tua, anak akan mengikuti cara belajar yang diajarkan oleh orang tuanya. Menurut Al.

Tridhonanto (2014:12) pola asuh orang tua adalah interaksi yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya dalam mendidik dengan memberikan dorongan sehingga anak dapat memperbaiki tingkah lakunya, pengetahuannya, dan dapat menjadi anak yang mandiri serta percaya diri berorientasi untuk sukses. Maka dari itu pola asuh memegang peranan penting dalam kemajuan prestasi anak. Orang tua sebagai pengajar untuk anak tentang ilmu pengetahuan, mendidik dan memimpin anaknya menjadi baik, karena setiap orang tua berharap anaknya menjadi orang yang pandai dan cerdas. Seperti dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Inam et al., 2016:57-74) yang menyebutkan bahwa gaya pengasuhan orang tua dapat berpengaruh secara signifikan pada prestasi siswa yang berprestasi rendah dan tinggi.

Dari kondisi real di sekolah juga didapatkan bahwa peserta didik ada yang mengalami penurunan prestasi belajarnya karena kurangnya keinginan yang penuh untuk belajar serta pola asuh orang tua yang kurang tepat. Maka tak jarang bahwa ada anak yang prestasinya menurun akibat dari kurangnya perhatian orang tuanya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali dengan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, hal tersebut dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya atau mengalami penurunan prestasi.

Maka dari itu penulis akan memberikan kesimpulan sementara bahwa motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya maka penulis bermaksud mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah PK Tumang dengan memberikan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Pola Asuh Demokratis terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang”

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah asosiatif. Peneliti mencari pengaruh antara variabel X1 yaitu motivasi intrinsik dan variabel X2 yaitu pola asuh demokratis dengan variabel Y yaitu



prestasi belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:219) kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan untuk angket motivasi intrinsik dan angket pola asuh demokratis. Menurut Habiby (2017:25) metode dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan, meneliti dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Alat pengumpulan datanya adalah dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, yaitu prestasi belajar didapatkan dari rata-rata dari semua mata pelajaran penilaian tengah semester. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f untuk mencari pengaruh antara motivasi belajar (X1) dan pola asuh orang tua (X2) sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data dengan melibatkan 32 peserta didik sebagai responden untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang, dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan ada pengaruh motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang. Penarikan kesimpulan tersebut didapatkan dari hasil pemberian angket pada peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang dengan masing-masing variabel, motivasi intrinsik 17 pernyataan valid, pola asuh demokratis 17 pernyataan valid dan prestasi belajar peserta didik kelas 5 yang didapatkan dari rata-rata penilaian tengah semester. Hasil reliabel instrumen motivasi intrinsik adalah 0,839, instrumen pola asuh demokratis adalah 0,795. Hipotesis yang diuji akan dijelaskan sebagai berikut:

### 3.1 Pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 6,464 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hedyanti et al (2016:866) bahwa motivasi sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, semakin tinggi motivasi intrinsik peserta didik maka semakin tinggi juga prestasi yang akan didapatkan. Dijelaskan juga oleh Muhibbin (1995:137) bahwa motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Menurut Uno (2010) dalam (Minsih & Astuti, 2014:79) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu motivasi intrinsik sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2014:2) dengan hasil  $t_{hitung} 4,23 > t_{tabel} 2,16$  yang artinya ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar. Adapun penelitian lain oleh Wigati & Soejoto (2016:1-7) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar. Dijelaskan juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2017:46-49) yang menyimpulkan bahwa semakin tepat motivasi yang diciptakan atau diberikan dalam belajar, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Motivasi yang ada dalam diri peserta didik sangat mempengaruhi prestasi yang akan didapatkannya. Motivasi intrinsik lebih murni dan tidak bergantung pada dorongan orang lain. Peserta didik yang memiliki intelegensi rendah tetapi motivasi intrinsiknya tinggi maka akan mendapatkan hasil yang baik, sebaliknya jika peserta didik memiliki intelegensi yang tinggi tetapi motivasi intrinsiknya rendah maka akan mendapat hasil yang kurang baik. Sehingga disimpulkan

bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik maka semakin tinggi prestasi yang dicapai.

### 3.2 Pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 6,274 > t_{tabel} 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2010:2) bahwa pola asuh demokratis adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, jika orang tua menerapkan pola asuh yang sesuai dengan karakteristik peserta didik maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitasari et al. (2019:3-4) dengan hasil nilai koefisien sebesar 26,8% dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa pola asuh demokratis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tepat pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga semakin besar.

Berdasarkan hasil di atas maka disimpulkan bahwa pola asuh demokratis sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pola asuh yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memberikan kontrol yang ketat terhadap anak tapi disertai kehangatan dalam berinteraksi terhadap anak. Dalam pola asuh ini terjadi komunikasi dua arah yaitu anak dan orang tua, sehingga jika ada masalah apapun yang terkait dengan prestasi maka anak bisa bercerita dan meminta solusi kepada orang tuanya tanpa ada perasaan takut.

### 3.3 Pengaruh motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai  $f_{hitung} 38,901 > f_{tabel} 2,93$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Hal ini diperkuat dengan pendapat Mustika (2016:66) yang menyebutkan bahwa faktor prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu motivasi intrinsik sedangkan faktor eksternalnya yaitu dari keluarga seperti pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan yang paling tepat adalah pola asuh demokratis. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada pada diri pribadi setiap peserta didik, semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka peserta didik semakin termotivasi untuk belajar dan akan memperoleh prestasi yang tinggi. Sebaliknya jika motivasi yang dimiliki kurang, maka peserta didik akan malas untuk belajar dan merasa bosan sehingga prestasi yang didapatkan akan menurun. Selain motivasi intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam mendidik, membimbing terutama dalam belajar. Dalam pola asuh demokratis orang tua mengajarkan tanggung jawab dan memberikan kebebasan yang terkontrol. Pola asuh demokratis memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat maupun bercerita tentang apa yang dialaminya seperti masalah-masalah dalam belajar, anak akan bercerita tanpa merasa takut dan orang tua juga akan memberikan solusi yang baik sehingga terjadilah komunikasi dua arah. Maka dari itu dengan pola asuh yang tepat maka motivasi intrinsik anak juga akan meningkat. Kedua hal tersebut sangat berpengaruh dalam prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayanti et al. (2013:49-59) yang berjudul Tipe Pola Asuh Orang Tua yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* di SMA Kabupaten Semarang. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang dihitung dengan uji statistic *chi square* menunjukkan nilai *p value* 0,027 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan berarti bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* di SMA Swasta Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tokan & Imakulata (2019:1-8) yang berjudul *The Effect Of Motivation And Learning Behaviour On Student Achievement*, dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik dan perilaku belajar secara langsung mempengaruhi prestasi belajar. Dengan menunjukkan nilai F hitung 75,031 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “pengaruh motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang” maka dapat disimpulkan:

- a. Terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang, dengan nilai  $t_{hitung} 6,464 > t_{tabel} 2,042$ .
- b. Terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang, dengan nilai  $t_{hitung} 6,274 > t_{tabel} 2,042$ .
- c. Terhadap pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik dan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah PK Tumang, dengan nilai  $f_{hitung} 38,901 > f_{tabel} 2,93$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adamma, O. N., Ekwutosim, O. P., & Unamba, E. C. (2018). Influence of Extrinsic and Intrinsic Motivation on Pupils Academic Performance in Mathematics. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 52–59.
- Al. Tridhonanto, B. A. (2014). *Mengembangkan Pola asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo (pp. 5–8).  
<https://books.google.co.id/books?id=JuBMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=mengembangkan+pola+asuh+demokratis&hl=id&sa=X&ved=2ahUK Ewj5MbW6LXtAhWa7nMBHaDeAPYQ6wEwAHoECAIQAQ#v=onepage&q=mengembangkan+pola+asuh+demokratis&f=false>
- Fitasari, N. P. D., Suniasih, N. W., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri Sebagai Intervening. *International Journal of Elementary Education*, 3, 4.
- Habiby, N. W. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Hedyanti, N. W., Sudarmiatin, & Utaya, S. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar ( Studi Pada Siswa Kelas IV , V , Vi Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang). *Jurnal Pendidikan*, 1(5), 865–873.
- Inam, A., Nomaan, S., & Abiodullah, M. (2016). *Parents ' Parenting Styles and Academic Achievement of Underachievers and High Achievers at Middle School Level*. 38(1), 57–74.
- Indah, A. N., & Taihuttu, A. E. (2011). Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Prestasi Belajar IPA Siswa di SMP Negeri 1 Ambon. *Jurnal Psikologi Universitas Indonesia Timur*.
- Indriani, A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4, 2.
- Johnson, D. (2017). The Role of Teachers in Motivating Students To Learn Davion Johnson. *Journal of Graduate Studies in Education*, 9(1), 2013–2016.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. In *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Vol. 23, Issue 1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9351>
- Minsih, & Astuti, D. (2014). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pada Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013 / 2014*. 1(1), 78–84.
- Muhibbin, S. (1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustika, J. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Lampung: STKIP Kumala Lampung Metro.
- Nurhayanti, R., Novotasari, D., & Natalia. (2013). Tipe Pola Asuh Orang Tua yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying di SMA Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(1), 49–59.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar - Google Books*. Yogyakarta: CV Budi Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi\\_Belajar/BA-fDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=psikologi+belajar&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Belajar/BA-fDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=psikologi+belajar&printsec=frontcover)
- Priadi, A., Nuha, R. A., & Dahlan, U. A. (2019). *The Influence of Family ' s Support for Students English Learning Achievement at Elementary School Age*. 2(2), 90–101.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). *The effect of motivation and learning behaviour on student achievement*. 39(1), 1–8.
- Wigati, A., & Soejoto, A. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo*.